

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MELALUI PENDEKATAN
CULTURALLY RESPONSIVE TEACHING (CRT) BERBANTUAN FLASH CARD
DI KELAS V D SDN 55 PALEMBANG**

Faza Hasya Parita¹, Saparini², Putri Mindarti³

^{1,2}Universitas Sriwijaya, ³SDN 55 Palembang

¹fazahasyaparita0312@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to improve the learning outcomes of Indonesian language students, with the hope of achieving better learning completeness. The type of research used is Classroom Action Research (PTK) which is carried out in two cycles. With the stages of planning, acting, observing, and reflecting, which are repeated until the second cycle, then ends with conclusions. With the Minimum Completeness Criteria (KKM) for Indonesian language subjects which is 75. Based on the results, there was a significant increase in learning outcomes. In the pre-cycle, the level of student learning completeness was 8%, in the first cycle, the level of student learning completeness increased with a result of 56%, while in the second cycle it increased to 84%. So it can be concluded that the application of the Culturally Responsive Teaching (CRT) learning approach through Flash Card learning media can improve the learning outcomes of Indonesian language learning of students in class V D SD Negeri 55 Palembang.

Keywords: Learning outcomes, Culturally Responsive Teaching, Flash Card, Indonesian language

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pelajaran Bahasa Indonesia, dengan harapan tercapainya ketuntasan belajar yang lebih baik. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri atas tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi, yang dilakukan secara berulang hingga siklus kedua, kemudian diakhiri dengan penarikan kesimpulan. Dimana Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran Bahasa Indonesia yaitu sebesar 75. Berdasarkan penelitian, terjadi peningkatan hasil belajar yang signifikan. Pada Pra siklus, tingkat ketuntasan belajar peserta didik sebesar 8%, pada siklus pertama, tingkat ketuntasan belajar peserta didik meningkat dengan hasil 56%, sedangkan pada siklus kedua meningkat menjadi 84%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *Culturally Responsive Teaching* (CRT) dengan bantuan media *Flash Card* dapat meningkatkan hasil belajar pembelajaran Bahasa Indonesia peserta didik di kelas V D SD Negeri 55 Palembang.

Kata Kunci: Hasil belajar, *Culturally Responsive Teaching*, *Flash Card*, Bahasa Indonesia

A. Pendahuluan

Pendidikan adalah proses penyampaian ilmu pengetahuan dan nilai-nilai yang bertujuan membentuk individu agar siap menghadapi berbagai tantangan kehidupan. Pendidikan yang berkualitas ditandai dengan kemampuannya dalam menyesuaikan beragam kebutuhan dan karakteristik peserta didik (Supriyaddin et al., 2024). Selain itu, pendidikan harus mampu membekali peserta didik dengan keterampilan fungsional yang dapat diterapkan secara langsung dalam menyelesaikan permasalahan nyata. Oleh karena itu, penting untuk menghadirkan pengalaman belajar yang relevan agar peserta didik dapat mengaitkan materi pembelajaran dengan situasi kehidupan sehari-hari. Untuk mewujudkan pendidikan yang bermutu, penguatan pada jenjang pendidikan dasar harus menjadi prioritas (Enjelina et al., 2024).

Dalam dunia pendidikan, guru memegang peranan yang sangat penting sebagai pendidik yang bertanggung jawab dalam membimbing, mengajar,

mengarahkan, dan melatih peserta didik agar mampu mengembangkan potensi yang dimilikinya. Salah satu strategi yang dapat diterapkan untuk mengoptimalkan potensi anak adalah dengan mengintegrasikan pembelajaran berbasis lingkungan dan kearifan lokal, sehingga proses belajar menjadi lebih bermakna dan kontekstual bagi peserta didik (Safitri et al., 2024).

Dari hasil observasi terhadap proses pembelajaran dan capaian hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri 55 Palembang selama kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), ditemukan bahwa pendekatan pembelajaran yang diterapkan oleh guru belum sepenuhnya disesuaikan dengan karakteristik, kebutuhan, maupun konteks budaya lingkungan peserta didik. Ketidaksesuaian pendekatan tersebut juga berdampak terhadap rendahnya hasil belajar, yang ditunjukkan melalui data tes formatif, didapatkan lebih dari 50% peserta didik memperoleh nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)

atau dinyatakan belum tuntas. Hal tersebut disebabkan karena materi yang diajarkan kepada peserta didik tidak direalisasikan dengan keadaan dan lingkungan sehari-hari mereka.

Diperlukan suatu alternatif pendekatan serta media pembelajaran yang tepat guna meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas V D pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri 55 Palembang. Salah satu pendekatan yang dapat diterapkan adalah *Culturally Responsive Teaching* (CRT), dimana peserta didik dapat melakukan pembelajaran dalam kelas dengan menghubungkan dengan kehidupan sehari-hari berlatar budaya peserta didik. Pendekatan ini juga didukung dengan penggunaan media pembelajaran berupa *Flash Card* yang berfungsi sebagai alat bantu untuk menunjang proses pembelajaran serta memudahkan peserta didik dalam memahami materi yang disampaikan.

Pendekatan *Culturally Responsive Teaching* (CRT) merupakan pendekatan pendidikan yang menghubungkan unsur identitas budaya peserta didik ke dalam proses pembelajaran. Pendekatan ini bertujuan untuk meningkatkan

partisipasi peserta didik dengan menjadikan materi pembelajaran lebih relevan dan bermakna. CRT juga mendorong pengembangan kemampuan berpikir kritis dan analitis peserta didik, terutama dalam mengevaluasi gagasan ilmiah melalui perspektif budaya mereka (Masfiastutik et al., 2024). *Flash Card* merupakan media pembelajaran berbentuk kartu bergambar dengan ukuran sekitar 8 x 12 cm. Media ini digunakan untuk memperkenalkan atau mengulang konsep secara visual dan menarik, sehingga dapat membantu peserta didik dalam mengingat materi pelajaran dengan lebih mudah. Selain itu, *Flash Card* juga efektif digunakan dalam pembelajaran interaktif, terutama untuk meningkatkan daya ingat dan keterlibatan peserta didik selama proses belajar berlangsung (Mulyani et al., 2024).

Penelitian yang menggabungkan penggunaan pendekatan CRT dan digabungkan dengan penggunaan media *Flash Card* pernah dilakukan oleh Agnestina et al., (2024) dimana di dapatkan hasil bahwa pada siklus pertama, hasil belajar peserta didik mencapai 63%, dan mengalami peningkatan pada siklus kedua

menjadi 89%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan pendekatan *Culturally Responsive Teaching* (CRT) yang dipadukan dengan media pembelajaran *Flash Card* efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VII D di SMP Negeri 51 Surabaya.

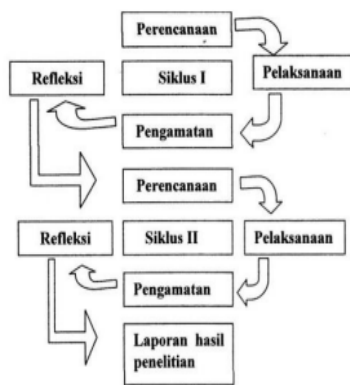
Penelitian ini tetap relevan untuk dilakukan kembali karena terdapat perbedaan signifikan dalam konteks pendidikan, karakteristik peserta didik, serta jenjang dan lokasi sekolah. Penelitian terdahulu dilakukan di tingkat SMP di Surabaya, sedangkan penelitian ini difokuskan pada tingkat sekolah dasar (SD) di Palembang. Perbedaan tingkat perkembangan kognitif peserta didik pada dua jenjang pendidikan tersebut tentu akan memengaruhi bagaimana pendekatan CRT dan media *Flash Card* diimplementasikan dan berdampak pada hasil belajar.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik setelah diterapkannya pendekatan *Culturally Responsive Teaching* (CRT) berbantuan *Flash Card* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SD Negeri 55 Palembang.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yaitu jenis penelitian reflektif yang dilakukan secara bersiklus oleh guru dalam konteks pembelajaran di kelas. PTK juga dipahami sebagai strategi pemecahan masalah melalui tindakan nyata serta pengembangan kemampuan dalam mengidentifikasi dan mengatasi permasalahan pembelajaran (Susilo et al., 2022). Secara umum, PTK mencakup proses refleksi terhadap kegiatan belajar mengajar, termasuk perilaku guru dan hasil belajar peserta didik yang dikaji secara sistematis.

Menurut Machali (2022) model Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc Taggart terdiri dari perencanaan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*).



Gambar 1. Siklus PTK model Kemmis dan Mc Taggart

Penelitian ini dilakukan Di kelas V D SD Negeri 55 Palembang yang berlokasi di Jl.Bambang Utoyo Komp. Pakri No.1054, Duku, Kec. Ilir Timur II, Palembang. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2024–2025, tepatnya pada bulan April - Mei 2025. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas V D SD Negeri 55 Palembang sebanyak 25 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa tes untuk evaluasi dengan instrumen tes berjumlah 20 soal pilihan ganda. Evaluasi hasil belajar peserta didik dianalisis melalui nilai rata-rata dan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) sekolah.

C.Hasil Penelitian

Penelitian tindakan kelas (PTK) ini dilaksanakan dalam dua siklus,

yaitu siklus I dan siklus II, dengan masing-masing siklus dilakukan dalam satu kali pertemuan. Tahapan penelitian meliputi pra-siklus sebagai langkah awal, diikuti oleh siklus I dan siklus II. Penelitian ini dilaksanakan pada peserta didik kelas V D SDN 55 Palembang dengan hasil sebagai berikut.

Tahapan PraSiklus

Pra-siklus merupakan tahap awal sebelum tindakan diberikan. Tindakan yang dimaksud adalah penerapan pendekatan *Culturally Responsive Teaching* (CRT) dengan bantuan media *Flash Card* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Rabu, 16 April 2025. Sebelum tindakan dilakukan, terlebih dahulu dilaksanakan observasi untuk mengetahui kondisi awal dan mengidentifikasi permasalahan yang dialami oleh peserta didik kelas V D dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi terhadap kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia, diketahui bahwa hasil belajar peserta didik pada ranah kognitif atau aspek pengetahuan masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari hasil tes formatif yang diberikan

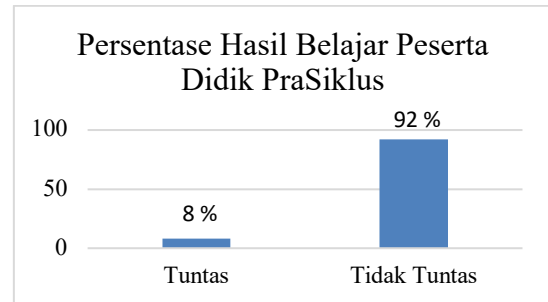
kepada 25 peserta didik pada tahap pra-siklus, di mana capaian hasil belajar mereka masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran Bahasa Indonesia, yaitu sebesar 75.

Berdasarkan data didapatkan hasil 2 orang peserta didik pada Pra siklus masuk dalam kategori tuntas dan sebanyak 23 peserta didik mendapatkan nilai di bawah KKM sehingga masih tergolong kategori tidak tuntas. Hasil data tersebut dibuat dalam bentuk tabel persentase seperti pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Persentase hasil belajar pra siklus

Kategori hasil belajar	Keterangan	Rentang skor	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Tuntas	Nilai > 75	75 ≥ HB ≥ 100	2	8
Tidak Tuntas	Nilai < 75	0 ≤ HB ≤ 75	23	92
			25	100

Dari hasil analisis perolehan hasil belajar peserta didik kelas V D pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yang telah di paparkan pada Tabel 1, kemudian diperjelas dengan diagram persentase seperti pada Gambar 2 berikut.



Gambar 2. Persentase perolehan hasil belajar pra-siklus

Siklus I

Tahapan siklus I dalam Penelitian Tindakan Kelas dilaksanakan pada hari Selasa, 22 April 2025. Setelah diperoleh hasil dari tahap pra-siklus, dilakukan proses perencanaan (plan) berupa penyusunan modul ajar atau Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menerapkan pendekatan pembelajaran *Culturally Responsive Teaching* (CRT) dengan bantuan media *Flash Card* dalam materi kalimat majemuk bertingkat pada pelajaran Bahasa Indonesia, disertai dengan bahan ajar pendukung yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas V D SDN 55 Palembang.

Selanjutnya pada tahap pelaksanaan, kegiatan pembelajaran dilakukan dengan memberikan tindakan berupa penerapan pendekatan CRT dengan bantuan

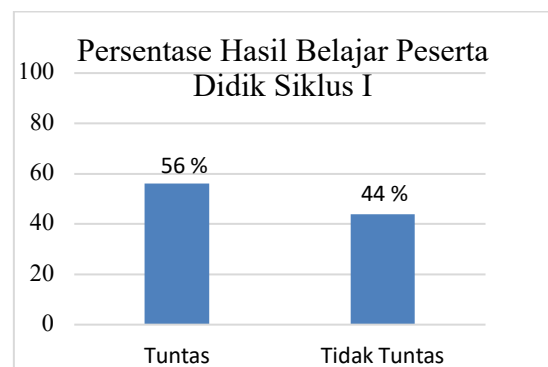
media *Flash Card* dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia yang berlangsung dalam satu pertemuan (2 JP). Pendekatan CRT dengan bantuan media *Flash Card* yang diterapkan dalam pembelajaran ini membantu peserta didik memahami materi dengan lebih mudah karena pembelajaran dikaitkan dengan peristiwa, budaya, atau kearifan lokal dari daerah asal peserta didik, yaitu kota Palembang, sehingga pembelajaran bersifat kontekstual.

Didapatkan hasil terjadi peningkatan hasil belajar pada siklus I yang menggunakan pendekatan CRT dengan bantuan media *Flash Card*. Sebanyak 14 peserta didik masuk dalam kategori tuntas dan 11 orang masih tergolong kategori tidak tuntas. Hasil belajar pada siklus I setiap kategorinya dapat dibuat dalam bentuk tabel persentase seperti pada Tabel 2 berikut ini.

Tabel 2. Persentase hasil belajar siklus I

Kategori hasil belajar	Keterangan	Rentang skor	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Tuntas	Nilai > 75	75 ≥ HB ≥ 100	14	56
Tidak Tuntas	Nilai < 75	0 ≤ HB ≤ 75	11	44
			25	100

Berdasarkan hasil analisis perolehan hasil belajar peserta didik kelas V D pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yang telah di paparkan pada Tabel 4, kemudian diperjelas dengan diagram persentase seperti pada Gambar 3 berikut.



Gambar 3. Persentase hasil belajar siklus I

Berdasarkan Tabel 2 dan Gambar 3 di atas dapat dilihat bahwasannya peserta didik dengan kategori hasil belajar tuntas sebesar 56 % dan tidak tuntas sebesar 44%. Hasil analisis dan pengolahan data pada siklus I ini kemudian direfleksi agar pembelajaran pada siklus II menjadi lebih baik dan terjadi peningkatan hasil belajar secara klasikal seperti yang telah diharapkan.

Siklus II

Tahapan siklus II dilaksanakan pada hari Selasa, 29 April 2025.

Fokus utama pada siklus ini adalah memperbaiki proses pembelajaran dari siklus I dengan memberikan penguatan materi Bahasa Indonesia melalui pendekatan *Culturally Responsive Teaching* (CRT) dengan bantuan media *Flash Card* dalam materi kalimat majemuk bertingkat pada pelajaran Bahasa Indonesia. Seperti siklus sebelumnya, tahapan penelitian mencakup perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, analisis, dan refleksi. Siklus II dilakukan dalam satu pertemuan berdurasi 70 menit (2 JP).

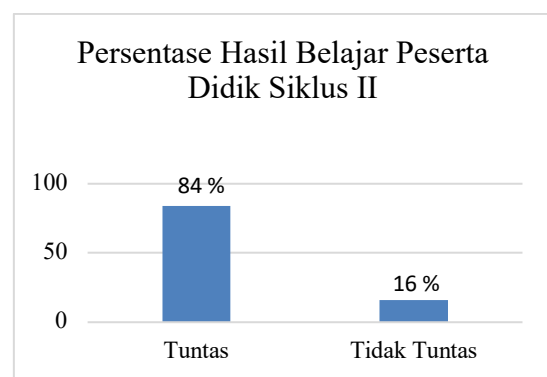
Terjadi peningkatan hasil belajar yang cukup signifikan pada siklus II yang menggunakan pendekatan CRT dengan bantuan media *Flash Card*. Sebanyak 21 peserta didik masuk dalam kategori tuntas dan 4 orang dengan kategori tidak tuntas. Hasil belajar pada siklus I setiap kategorinya dapat dibuat dalam bentuk tabel persentase seperti pada Tabel 3 berikut ini.

Tabel 3. Persentase hasil belajar siklus II

Kategori hasil belajar	Keterangan	Rentang skor	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Tuntas	Nilai > 75	75 ≥ HB ≥ 100	21	84
Tidak Tuntas	Nilai < 75	0 ≤ HB ≤ 75	4	16

25 100

Berdasarkan hasil analisis perolehan hasil belajar peserta didik kelas V D pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yang telah di paparkan pada Tabel 3, kemudian diperjelas dengan diagram persentase seperti pada Gambar 4 berikut.



Gambar 4. Persentase hasil belajar siklus II

Pembahasan

Guru memiliki kebebasan untuk merancang pembelajaran yang inovatif, interaktif, dan relevan, serta menentukan tujuan, metode, dan pendekatan yang paling sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Dalam penerapan Kurikulum Merdeka atau konsep Merdeka Belajar, terdapat berbagai pendekatan pembelajaran yang dapat digunakan, salah satunya adalah *Culturally Responsive Teaching* (CRT).

Pendekatan CRT merupakan strategi pembelajaran yang mengintegrasikan unsur budaya peserta didik ke dalam proses pembelajaran, sehingga dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna (Lembong et al., 2023).

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Fathonah et al., 2023) menunjukkan bahwa penerapan pendekatan CRT dalam kegiatan pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar serta kreativitas peserta didik. Jika digabungkan dengan penggunaan media pembelajaran yang tepat, seperti *Flash Card*, maka hal ini juga dapat menjadi strategi yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar. Penelitian mengenai penggunaan *Flash Card* dalam meningkatkan hasil belajar pernah dilakukan oleh (Krisdiana & Jamaludin, 2023) yang menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar peserta didik dengan *Flash Card*. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilakukan dengan dua siklus yaitu siklus I dan II. Setiap siklus yang dilakukan terdiri dari empat tahapan yakni perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi (Susilo et al., 2022).

Pada tahap perencanaan, penerapan pendekatan pembelajaran *Culturally Responsive Teaching* (CRT) dengan bantuan media *Flash Card* merupakan inovasi baru dalam pembelajaran di kelas V D. Pendekatan ini memberikan manfaat oleh peserta didik karena pembelajaran dikaitkan dengan budaya lokal yang lekat dengan kehidupan sehari-hari mereka. Pada tahap perencanaan ini, disusun modul ajar dengan menggunakan pendekatan pembelajaran *Culturally Responsive Teaching* (CRT) dengan bantuan media *Flash Card*, disertai dengan perencanaan bahan ajar pendukung yang diharapkan mampu menunjang peningkatan hasil belajar peserta didik. Pendekatan CRT memberikan dampak positif bagi peserta didik karena kegiatan pembelajarannya mengintegrasikan unsur budaya lokal yang relevan dengan lingkungan dan keseharian mereka, sehingga pembelajaran menjadi lebih kontekstual dan bermakna.

Pada tahap pelaksanaan, kegiatan pembelajaran diawali dengan pemberian apersepsi berupa pertanyaan-pertanyaan pemantik yang dikaitkan dengan budaya lokal

peserta didik. Selanjutnya, peserta didik diberikan materi ajar beserta Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang dirancang berbasis kearifan lokal budaya Kota Palembang.

Pada tahap pengamatan, data yang dikumpulkan berupa hasil belajar peserta didik yang diperoleh melalui tes formatif pada akhir kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan pendekatan *Culturally Responsive Teaching* (CRT) dengan bantuan media *Flash Card*. Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas, didapatkan hasil bahwa kedua siklus yang telah dilaksanakan menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar peserta didik setelah diterapkannya pendekatan CRT dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas V D SD Negeri 55 Palembang. Setelah dilakukan pelaksanaan tindakan diketahui hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan yang ditunjukkan dari hasil tes formatif peserta didik dari siklus 1 ke siklus 2.

Berdasarkan hasil yang didapatkan, pada pra siklus terdapat 2 orang peserta didik yang tuntas dengan persentase 8% dan 23 orang tidak tuntas dengan persentase 92%. Pada siklus I sebanyak 14 orang

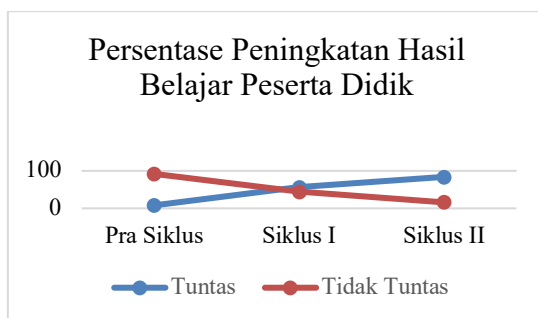
peserta didik tuntas dengan persentase 56% dan 11 orang tidak tuntas dengan persentase 44%. Pada siklus II, 21 orang peserta didik tuntas dengan persentase 84% dan 4 orang tidak tuntas dengan persentase 16%. Persentase perbandingan peningkatan hasil akhir ini dapat dilihat pada Tabel 4 berikut.

Tabel 4. Persentase perbandingan peningkatan hasil belajar

No.	Hasil Belajar	Pra Siklus		Siklus I		Siklus II	
		Jumlah	Persentase ketuntasan	Jumlah	Persentase ketuntasan	Jumlah	Persentase ketuntasan
1.	Tuntas	2	8 %	14	56 %	21	84 %
2.	Tidak Tuntas	23	92 %	11	44 %	4	16 %

Berdasarkan Tabel 4, terlihat adanya peningkatan hasil belajar peserta didik dari tahap pra-siklus ke siklus I, dan berlanjut ke siklus II. Peningkatan ini menunjukkan bahwa penerapan pendekatan pembelajaran *Culturally Responsive Teaching* (CRT) dengan bantuan media *Flash Card* efektif dalam membantu peserta didik memahami materi dengan lebih mudah. Hal ini disebabkan oleh keterkaitan materi pembelajaran dengan konteks budaya atau kearifan

lokal yang dekat dengan kehidupan peserta didik, sehingga mampu meningkatkan minat dan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran. Serta dengan adanya bantuan media pembelajaran berupa *Flash Card* menjadikan peserta didik lebih aktif dan bersemangat dalam proses pembelajaran, karena proses pembelajaran tidak hanya berpusat pada guru yang membuat peserta didik menjadi bosan. Adapun peningkatan persentase ketuntasan belajar peserta didik dapat dilihat pada Grafik 1 di bawah ini.



Gambar 5. Persentase peningkatan hasil belajar

Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan hasil bahwa penerapan pembelajaran *Culturally Responsive Teaching* (CRT) dengan bantuan media *Flash Card* dapat meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas V D SD Negeri 55 Palembang.

Hasil belajar peserta didik memperlihatkan hasil peningkatan ketuntasan dimana pada pra-siklus dengan persentase sebesar 8%, pada siklus I meningkat menjadi 56%, dan pada siklus 2 meningkat menjadi 84%.

Sebagai bentuk refleksi, pada siklus I dan II telah diterapkan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan pendekatan *Culturally Responsive Teaching* (CRT) dengan bantuan media *Flash Card*. Dalam proses pembelajaran, berbagai masalah-masalah yang ada di masyarakat, seperti kesenian, makanan khas, dan pariwisata di kota Palembang berhasil dimanfaatkan sebagai sumber belajar yang relevan bagi peserta didik. Hal ini mampu meningkatkan motivasi belajar serta mendorong peserta didik untuk berpikir lebih kreatif. Hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran yang dirancang secara aktif dan bermakna dapat memberikan pengalaman belajar yang kuat, sekaligus memungkinkan peserta didik untuk merefleksikan dan mengembangkan pengalaman sebelumnya. Selain itu, guru juga memberikan ruang bagi peserta didik untuk berdiskusi, sehingga tercipta interaksi antar teman yang

mendukung terbentuknya sikap kreatif. Secara keseluruhan, hal ini mencerminkan adanya peningkatan partisipasi aktif peserta didik pada setiap siklus pembelajaran.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dari penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *Culturally Responsive Teaching* (CRT) dengan bantuan media *Flash Card* dapat meningkatkan hasil belajar pembelajaran Bahasa Indonesia peserta didik di kelas V D SD Negeri 55 Palembang. Hasil belajar peserta didik memperlihatkan hasil peningkatan ketuntasan belajar dimana pada pra-siklus dengan persentase sebesar 8%, pada siklus I meningkat menjadi 56%, dan pada siklus 2 meningkat menjadi 84%. Melalui penerapan pendekatan CRT ini mampu meningkatkan motivasi belajar serta mendorong peserta didik untuk berpikir lebih kreatif, sehingga dapat meningkatkan ataupun memaksimalkan hasil belajar peserta didik sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agnestina, D. S., Ernawati, D., & Indarti, T. (2024). Improving Student Learning Outcomes in Learning Descriptive Texts by Applying the *Culturally Responsive Teaching* (CRT) Approach Through Flashcard Media in Grade VII SMPN 51 Surabaya. *Jurnal DISASTRI: Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 6(3). <https://doi.org/10.33752/disastri.v6i3.7140>
- Enjelina, R. F., Damayanti, R., & Dwiyanto, M. (2024). Penggunaan Pendekatan *Culturally Responsive Teaching* (CRT) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Peserta didik Kelas V SD. *Eduutama: Jurnal Ilmiah Penelitian Tindakan Kelas*, 1(1), 39–51. <https://doi.org/10.69533/t35nhb59>
- Fathonah, A., Huda, S., & Firmansah, B. (2023). Peningkatan Hasil Belajar dan Kreativitas Peserta Didik melalui Pendekatan Pembelajaran *Culturally Responsive Teaching*. *DIDAKTIKA: Jurnal Pemikiran Pendidikan*, 29(2), 248. <https://doi.org/10.30587/didaktika.v29i2.6508>
- Krisdiana, M., & Jamaludin, U. (2023). Pengaruh Media *Flash Card* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 10(2).

- Lembong, J. M., Lumapow, H. R., & Rotty, V. N. J. (2023). Implementasi Merdeka Belajar Sebagai Transformasi Kebijakan Pendidikan. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(2), 765–777. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.4620>
- Machali, I. (2022). Bagaimana Melakukan Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru? *Indonesian Journal of Action Research*, 1(2), 315–327. <https://doi.org/10.14421/ijar.2022.12-21>
- Masfiastutik, S., Roosyanti, A., & Susanti, R. (2024). Penerapan Pendekatan CRT pada Materi Pecahan untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik Kelas II SD. *Journal of Science and Education Research*, 3(2), 72–80. <https://doi.org/10.62759/jser.v3i2.134>
- Mulyani, T., Yuliantini, N., & Yusnia. (2024). Pengaruh Index Card Match Berbantuan *Flash Card* Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia SD Gugus III Bengkulu. *JURIDIKDAS: Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, 7(2), 215–221. <https://doi.org/10.33369/juridikdas.v7i2.33722>
- Safitri, D., Amanda, D. J., Wijayanti, D. Y., Suharjito, B., & Mahmudah, N. (2024). Peningkatan Hasil Belajar Peserta didik Melalui Pendekatan *Culturally Responsive Teaching* (CRT) Pada Pelajaran Pendidikan Pancasila Unit III Kelas V B SDN Kepatihan 05 Jember. *Elementary School Journal Jurnal Kajian Pendidikan Dasar*, 11(4).
- Supriyaddin, Hasan, Budiman, & Rahman, A. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran berbasis *Flash Card* untuk Meningkatkan Hasil belajar Peserta didik Kelas V. *Jurnal Evaluasi Dan Kajian Strategis Pendidikan Dasar*, 1(2), 57–63. <https://doi.org/10.54371/jekas.v1i2.432>
- Susilo, H., Chotimah, K., & Sari, Y. D. (2022). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bayumedia Publishing.